
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEMBALUN KABUPATEN LOMBOK
TIMUR DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI EKOWISATA

*Empowerment Of Sembalun Village Communities, East Lombok District In
Developing Ecotourism Potential*

Baiq Nona Erdianti¹, Dewi Pitriana², Dian Nazila³, Dwi Amrina Pebriani⁴,
Gusti Bagus Aril Baghiz Samudra⁵, Intan Putriana⁶, Lalu Martahadi Trisna
Kurniawan⁷, Miftahul Jannah⁸, Nova Ariyanto⁹, Sarif Hidayatullah¹⁰, Hery
Hartanto^{11*}

¹Program Studi Agroekoteknologi, ²Program Studi Agroekoteknologi,
³Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, ⁴Program Studi
Ilmu Tanah, ⁵Program Studi Teknik Sipil, ⁶Program Studi Teknik Pertanian,
⁷Program Studi Akuntansi, ⁸Program Studi Pendidikan Biologi, ⁹Program
Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, ¹⁰Program Studi Agroekoteknologi,
^{11*}Dosen Program Studi Agroekoteknologi Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Lombok, NTB,
INDONESIA, 83115

Informasi artikel	
Korespondensi	: kocet63@yahoo.com
Tanggal Publikasi	: 11 Februari 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4197

ABSTRAK

Desa Sembalun termasuk dari 6 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa Sembalun berada di ketinggian 1.150 meter di atas permukaan laut dan berbatasan dengan Desa Sembalun Lawang dan Desa Sajang di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Sembalun sebelumnya merupakan bagian dari Desa Sembalun Lawang. Namun, setelah dilakukannya pemekaran desa oleh Bupati Lombok Timur pada tahun 2013, Desa Sembalun berdiri sendiri karena telah memenuhi persyaratan dan kelayakan sebagai sebuah desa. Desa Sembalun memiliki kondisi geografis yang berbukit-bukit dan hasil survei lapangan menunjukkan bahwa desa ini termasuk salah satu desa wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Potensi untuk mengembangkan daerah edu ekowisata sangat tinggi karena kurangnya daerah wisata sekaligus lahan untuk melestarikan ekologi di Desa Sembalun. Program yang akan diimplementasikan untuk membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi ekowisata di Desa Sembalun. Tim KKN-PMD UNRAM akan fokus pada pengelolaan lahan yang sesuai untuk dijadikan lahan ekowisata. Selanjutnya, akan dilakukan sosialisasi terkait ekowisata agar masyarakat semakin mengenal dan mengetahui potensi ekowisata yang ada di Desa Sembalun.

Kata kunci: Ekowisata, Kopi, Desa Wisata, Pariwisata

ABSTRACT

Semabalun Village is one of 6 villages and sub-districts in Semabalun District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara. Semabalun Village is at an altitude of 1,150 meters above sea level and borders Semabalun Lawang Village and Sajang Village in Semabalun District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Semabalun Village was previously part of Semabalun Lawang Village. However, after the expansion of the village by the Regent of East Lombok in 2013, Semabalun Village stood alone because it met the requirements and eligibility as a village. Semabalun Village has hilly geographical conditions and the results of field surveys show that this village is one of the tourist villages visited by many tourists. The potential for developing ecotourism edu areas is very high due to the lack of tourist areas as well as land to preserve ecology in Semabalun Village. The program will be implemented to help the community develop ecotourism potential in Semabalun Village. The UNRAM KKN-PMD team will focus on managing land suitable for use as ecotourism land. Furthermore, there will be outreach related to ecotourism so that people become more familiar with and understand the potential for ecotourism in Semabalun Village.

Keyword: *Ecotourism, Coffee, Tourist Village, Tourism*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara agraris yang memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik potensial untuk pengembangan pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumber daya potensi pariwisata yang tinggi, salah satunya di Pulau Lombok. Nusa Tenggara Barat terutama Pulau Lombok, terbukti sebagai destinasi pariwisata potensial di Indonesia. Wilayah ini menawarkan pesona alam dan buatan yang menarik, menjadi daya tarik bagi wisatawan. NTB secara aktif menerapkan konsep ekowisata, di mana fokusnya adalah menjaga keberlanjutan alam dan kearifan budaya dengan pendekatan partisipatif dan informatif (Susanto & Kiswanto, 2020).

Desa Semabalun termasuk dari 6 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Semabalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa Semabalun berada di ketinggian 1.150 meter di atas permukaan laut dan berbatasan dengan Desa Semabalun Lawang dan Desa Sajang di Kecamatan Semabalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Semabalun sebelumnya merupakan bagian dari Desa Semabalun Lawang. Namun, setelah dilakukannya pemekaran desa oleh Bupati Lombok Timur pada tahun 2013, Desa Semabalun berdiri sendiri karena telah memenuhi persyaratan dan kelayakan sebagai sebuah desa.

Desa Wisata adalah Program yang disosialisasikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ditindak lanjuti oleh Dinas pariwisata yang ada di wilayah Provinsi, Kota, dan Kabupaten. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Lombok Timur sebagai pengampu kebijakan di wilayah Lombok Timur harus bisa memanfaatkan momentum tersebut untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di Lombok Timur salah satunya Kawasan Objek Wisata Kebun Kopi sangkabira. Desa Semabalun merupakan Desa yang menjadi Program Dinas pariwisata Kabupaten Lombok Timur dan bekerjasama dengan LPPM Universitas Mataram, melalui Program KKN. Program KKN diharapkan dapat lebih fokus pada pembelajaran.

Model ekowisata berbasis masyarakat mempercayai hak masyarakat lokal untuk mengelola wisata dalam kawasan yang mereka miliki menurut adat istiadat ataupun selaku pengelola (Asy'ari *et al.*, 2021). Mengelola wisata dengan model

ekowisata berbasis masyarakat sangat tepat untuk dilakukan. Karena dalam praktiknya, model ekowisata berbasis masyarakat secara penuh melibatkan dan memberdayakan masyarakat yang dalam pengelolaannya tidak hanya mengelola sumberdaya yang ada melainkan mengedepankan kelestarian lingkungan (wisata tanpa merusak alam). Selain itu, ekowisata berbasis masyarakat juga tidak hanya dilakukan untuk menjaga kelestarian alam dan kehidupan yang ada didalamnya melainkan mengedepankan kesejahteraan masyarakat setempat (Aswita *et al.*, 2017).

Pemberdayaan Masyarakat dalam peningkatan ekowisata di Desa Sembalun. Sembalun tidak hanya menyimpan potensi wisata keindahan alamnya, kawasan inipun memberikan pilihan wisata kuliner yang beragam, salah satunya adalah kopi. Beberapa kawasan di kecamatan Sembalun sudah mulai dikenal dengan hasil kopinya antara lain Kopi arabika dan robusta, tepatnya di kaki gunung rinjani. Sebagai salah satu upaya edukasi kepada masyarakat terkait budidaya kopi dan informasi mengenai kopi sebagai komoditas unggulan Indonesia maka diwujudkanlah oleh para pengelola kopi Desa Sembalun sebuah wisata edu ekowisata kopi di Kecamatan Sembalun. Pengunjung yang datang bisa menanyakan seputar tentang kopi, mulai dari cara pembibitan, penanaman, sampai kopi tersebut siap untuk dinikmati.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai strategi pemasaran menggunakan video kreatif di kawasan Wisata Edukasi Kopi sangkabira. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi dan wawancara dengan para pengelola kawasan Wisata Edukasi Kopi Sangkabira. Tahap ini pun kita masukan pada tahap pra produksi kemudian dilanjutkan dengan produksi dengan menggunakan metode perpaduan antara *motion* dan *video live shoot*. Terakhir adalah pasca produksi merupakan tahap pendistribusian video (*launching*) kepada masyarakat sebagai target pasar. Adapun data sekunder didapatkan dari arsip, dokumen dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan Wisata Edukasi Kopi Sangkabira terletak di bawah Bukit Pergasingan Desa Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Budidaya kopi di kawasan ini merupakan hal yang sudah dilakukan cukup lama dibudidayakan. Kopi khas daerah ini mempunyai beberapa nama diantaranya sangkabira kopi, kopi pahlawan, kopi juang, dan ada beberapa kopi lainnya.

Dengan dibentuknya wisata edukasi kopi ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pilihan rekreasi bagi para wisatawan. Fasilitas yang tersedia antara lain, cafe, perkebunan kopi seluas 4 ha, pelatihan budidaya kopi, view desa Sembalun, *spot photo* yang beragam, kopi kemasan yang bisa dibeli dengan berbagai varian jenis, rumah belajar dan fasilitas lainnya yang mempunyai keunikan tersendiri. Hal ini merupakan potensi yang menarik untuk terus dikembangkan. Selain budidaya kopi yang sudah memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat, adanya wisata edukasi kopi akan menambah peningkatan ini.

Keberadaan Wisata Edukasi Kopi Sangkabira baru diketahui secara terbatas oleh beberapa kalangan khususnya para pecinta kopi yang senantiasa berkunjung ke café di kawasan tersebut karena letaknya yang cukup jauh dari jalan utama Desa

Semalun. Untuk meningkatkan kunjungan dan memperluas pasar tidak hanya para pengunjung café saja, maka pihak pengelola melakukan beberapa langkah promosi. Diantaranya promosi konvensional melalui mulut ke mulut dan sebaran melalui media sosial. Media ini sangat penting bagi masyarakat modern terutama sebagai alat komunikasi antar individu atau kelompok. Bisnis tidak dapat mengesampingkan keuntungan dari sosial media. Media sosial marketing dapat menjadi peluang untuk meraih sebuah brand melalui video viral atau dengan bergabung dalam suatu pembicaraan (Whitney, 2008).

Pengabdian ini dijalankan oleh mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Semalun dalam periode dari Desember 2023 hingga Januari 2024. Rincian kegiatan dapat dilihat di bawah ini:

Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai ekowisata kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengetahui dengan baik potensi ekowisata di Desa Semalun. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media cetak, media elektronik, seminar, dialog, workshop, dan metode lainnya.

Sosialisasi dilakukan di kalangan masyarakat Desa Semalun. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk masyarakat Desa Semalun, ibu-ibu kader, dan staf desa. Pemateri pada kegiatan sosialisasi meliputi Bapak Wathan selaku Sekretaris Desa Semalun sekaligus pemilik lahan tempat pembuatan ekowisata kopi.



Gambar 1. Sosialisasi Terkait Ekowisata Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi di Kantor Desa Semalun

Pengelolaan Lahan Edu Ekowisata Kopi

Terdapat beberapa hal yang dilakukan untuk menggarap lahan yang akan dijadikan tempat edu ekowisata kopi, antara lain :

1. Pembuatan papan informasi jenis – jenis tanaman yang ada di lahan dibuat agar para pengunjung bisa mengetahui jenis tanaman apa saja yang ditanam di lahan edu ekowisata kopi.
2. Pemasangan paranet sebagai tempat penanaman papermint dan lemon balm.
3. Penanaman sachu inchi di lahan.
4. Pembuatan papan informasi terkait fasilitas yang ada di lahan edu ekowisata kopi agar memudahkan pengunjung dalam mengetahui fasilitas yang ada.

Proses Pengolahan kopi

Proses pengolahan kopi ini dapat memberikan edukasi untuk pengunjung yang datang, seperti dapat mempelajari kopi yang memiliki kualitas bagus untuk diolah, cara meroasting kopi, sampai kopi tersebut dapat di konsumsi



Gambar 3.

Proses Roasting Kopi



Gambar 4.

Proses Pengemasan Kopi

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks kegiatan KKN PMD UNRAM di Desa Sembalun, mahasiswa telah melakukan serangkaian kegiatan untuk mengembangkan ekowisata. Pengembangan ekowisata kebun kopi Sangkabira untuk mensejahterakan masyarakat sekitar Sembalun memerlukan perhatian bagi seluruh elemen baik itu pemerintah dan masyarakat sendiri baik dari aspek ekonomi, konservasi, peran aktif masyarakat dan wisata, sehingga bisa menciptakan hasil yang baik bagi alam dan masyarakat secara luas, terlebih bisa menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat dengan terus mendukung adanya potensi kegiatan ekowisata kebun kopi baik dari hulu sampai dengan hilir di kawasan wisata Sembalun. Potensi kawasan ekowisata kebun kopi Sembalun masih sangat bisa dikembangkan secara luas dengan syarat semua elemen harus bersinergi bersama, sehingga bisa menciptakan peluang berkelanjutan bagi segala aspek seperti menjaga kelestarian alam, membuka peluang untuk ekonomi lokal dan internasional, peran aktif masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membuka jalan bagi wisata sekitar kawasan edu ekowisata kopi Sembalun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D., Samuda, S., & Andalia, N. 2017. Strategi Pemanfaatan Komunitas Lokal Dalam Pantai Teupin Layeu Iboih. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 159–167.
- Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. 2021. Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata : Sebuah Studi Literatur. *Pariwisata Budaya, Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 9.
- Fandeli, C. 2000. *Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata*. Yogyakarta. Fakultas Kehutanan UGM.
- Rodger. 1998. Leisure, Learning and Travel, *Journal of Physical Education*, 69 (4): hal 28.
- Imammul, M.A., Alfian, M.Z.J., Takwani, B.F.S., Kartikasari, M., Hidayati, R., Salsabila, Y., Witari, B.I.D., Hidayat, S., Muslim, R.I., Rizqullah, R.M., & Syaputra, M. 2023. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sembalun Timba

- Gading Melalui Pengolahan Produk Masker Wajah Berbahan Komoditas Lokal, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6 (3) : 716-722.
- Kotler, P. 2000. *Manajemen Pemasaran, Edisi Millennium*. Jakarta: Prenhallindo.
- Putra, I.N.N.A., Sakti, D.P.B., Nurmayanti, S., Bisma, I.D.G., & Suryawati, B.N. 2018. Pengembangan Desa Ekowisata Melalui Penerapan Hospitality Management pada Pemilik Usaha Jasa di Sembalun, *Prosiding PKM-CSR*, Vol. 1 : 1705-1715.
- Putri, B.J.Y., Ichsan, A.C., & Lestari, A.T. 2023. Strategi Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Bukit Pergasingan Desa Sembalun Lombok Timur. *Parennial*, 19(2) : 8-16.
- Sarjan, M., Darwinata, L.I., Antasari, S., Azhari, B.S., Hakim, A.W., & Setyawan, M.T.D. 2021. Kebun Kopi Arabika Sembalun Bumbung Sebagai ALternatif Destinasi Agrowisata. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4 (3) : 30-37.
- Simandjuntak, J. P, et al. 2003. *I-CRM Membina Relasi dengan Pelanggan*. Yogyakarta: Andi.
- Swedowsky, M. 2009. A Sosial Media “How To” for Retailers. Consumer Insight: The Nielsen Company. Wahab, S. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramitha.
- Whitney. 2008. The Multicultural World of Sosial Media Marketing : How To Use Sosial Media To Target Multicultural Audiences. Capstone Project: Faculty of the School Communication.
- Wihhartanti, L.V., Styaningrum, F., & Noegraha, G.C. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Kare dan Wisata Alam Berbasis Ekowisata di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1) : 57-60.
- Yuhana, W. L., & Nurhikmawati, A. R. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Dusun Suweru Dalam Pemasaran Produk Kopi Lokal Melalui Strategi Marketing Mix. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017*, 52-57.